

## **ABSTRAK**

### **NUBUAT ELLEN G. WHITE DALAM PANDANGAN GEREJA KATOLIK**

**Elzya Husana Anik**

**35.2014.2.1.0296**

Bagi seluruh umat beragama, istilah “sekte” sudah tidak asing lagi. Istilah ini dikenal tidak hanya di agama Islam saja melainkan Kristen juga. Salah satunya yakni Advent, atau lebih dikenal dengan nama Gereja Advent Hari Ketujuh. Sebuah gereja yang meng kuduskan hari Sabat sebagaimana namanya. Namun tidak disangka, doktrin gereja ini dipelopori oleh seorang wanita bernama Ellen G. White. Sosok inilah yang sangat berpengaruh besar selama masa perkembangan Adventis hingga saat ini. Pasalnya semua doktrin dan ajarannya dipercaya merupakan sebuah penglihatan dari Tuhan, kontribusinya pun sangat diterima oleh penganutnya. Hingga abad ke-19 mulai muncul konflik akan nubuatnya, pasalnya nubuat yang diajarkan bertentangan dengan doktrin kepausan Katolik. Mengacu pada karakteristik gereja terakhir, Ellen White menuduh bahwa Katolik telah mengubah ajaran Alkitab. Akibatnya perseteruan hebat Katolik tak terbantahkan hingga kini. Dari uraian singkat ini, penulis bermaksud untuk memaparkan beberapa persoalan mengenai hal terkait dengan nubuat. Hal ini termasuk; apa sajakah nubuat Ellen G. White kepada Adventis, tes kenabiannya oleh Alkitab dan bagaimana Gereja Katolik memandangnya.

Untuk mengungkap permasalahan tersebut, penulis menggunakan beberapa metode, yang diantaranya adalah sebagai berikut; Metode deskriptif, dan metode analisis kritis. Metode pertama untuk mengungkap beberapa persoalan, sebagai berikut; biografi Ellen G. White dan pengertian seputar nubuat. Sementara metode kedua, digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan demi mendapatkan bukti-bukti kahan doktrin dan pandangan Gereja Katolik

Studi ini memperoleh hasil, bahwa nubuat Ellen G. White merupakan penglihatan dari Tuhan menurut Advent. Dia dapat meramalkan peristiwa masa depan dari usia 17 tahun, nubuatnya dipercaya erat oleh jemaatnya. Namun tidak demikian dengan umat Katolik, mereka gencar mencari bukti dan menuduh Ellen White sebagai nabi palsu. Klaimnya sendiri tentang

penglihatan dimulai dari pengalaman hebat di masa kanak-kanak. Dia mendapat cidera di hidungnya, dan telah didiagnosis dengan gejala epilepsy. Cobaan hidupnya telah mengubah keadaan, penyakit ini memperburuk kesehatannya setiap tahun sampai membuatnya menanggung rasa malu dan depresi. Dugaan demi dugaan pun muncul dari berbagai aliran, termasuk Gereja Katolik. Akhirnya, beberapa ilmuwan mengungkapkan bahwa penglihatannya merupakan sebuah kesalahan karena penderitaan yang dialaminya.

Kesimpulan Gereja Katolik, telah menolak nubuat Ellen G. White. Penolakan tersebut, seringkali datang dari kesalahan nubuatnya. Hingga umat Katolik menuduh posisi Ellen G. White sebagai nabiah telah melanggar aturan Kitab Suci. Oleh karena itu, penulis mengharapkan koreksi dan ide dari pembaca, untuk mencapai hasil yang lebih baik untuk penelitian ini.. Penulis berharap, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk diskusi lebih lanjut, hingga dapat digunakan untuk mengeksplorasi pentingnya memahami nubuat-nubuat utusan Allah agar terjauh dari pemikiran yang salah.

## **ABSTRACT**

### **ELLEN G. WHITE'S PROPHECY ACCORDING TO CATHOLIC CHURCH VIEW**

**Elzya Husana Anik**

**35.2014.2.1.0296**

For all religious people, the term “sect” is familiar. This term is known not only in Islam but Christianity as well. One of them is Advent, this congregation is better known as the Seventh-day Adventist Church. A church that sanctifies the Sabbath as their name. But unexpectedly, the own doctrine was pioneered by a young woman called Ellen G. White. This figure had great influence during the Adventist development to this day. Because of all doctrines and teachings are believed to be a vision of God Almighty, her contribution is well received by her adherents. Until the 19th century a conflict of prophecy began to emerge a conflict of prophecy. The reason of the prophecies she taught was disputed by the Papal doctrine of the Catholic. Referring to the characteristics of the last church, Ellen White alleged that the Catholic Church has changed the teaching of Bible. Consequently, the enormous Catholic feud is undeniable at this moment. From this brief description, the writer intends to discuss several issues concerning the topic related to prophecy. They are; what the Ellen G. White's prophecies of the Adventists are, her prophetic testing by Bible and how the Catholic Church see it.

To reveal this problem, the writer will use both of Descriptive and critical analysis methods. Uncovers biography of Ellen G. White, the understanding of prophecy, and the service of Church. The second method, in the order hand is used to elaborate the data that have been collected to obtain the evidences of doctrinal error down by Ellen G. White from the view of Catholic Church.

The study obtained results, that the prophecy of Ellen G. White is the vision of God according to Adventist. She can predict the future events from the age of 17 years, her vision is believed tightly by her congregation. But not so with Catholics, they are aggressively search for evidences and accuses Ellen G. White as a false prophet. Her own claim about visions are begun from the great experienced in childhood. She gets an injuries because of epilepsy symptoms. The trials of her life has changed the situation, this ill is worsen her health every year, until made her bear the shame and

depression. The allegations arise from various sects, included the Catholic Church. They are some scientists reveal that her visions are a false because of the suffering she endured.

In conclusion, Catholic Church refutes the prophecy of Ellen G. White. The denials, sometimes, came from her own error of foresight. Until finally, Catholics denounce allegations about the position of Ellen G. White as a prophetess has violated the rules of Scripture. Hence, the writer expects the corrections and ideas from readers, in order to achieve her more valuable result for this research. The writer hopes, this study may contribute to the further discussion, may it can be used to explore the importance of understanding the prophecies of God's messenger to be furthest away from the falsehood doctrine.

